OCTOBER
2023

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

SEPASAL

#SepasalSehari

Christ Cathedral

NEW SERVICE TIMES

STARTING

Sunday, **1 October** 2023

8AM EARLIER!

10.30AM EARLIER!

1PM NEW!

5PM

ALSO AVAILABLE **ONLINE**

YOUTUBE.COM/CCMYCHURCH

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral | THE JOURNEY

fX

FOLLOW CHRIST

STARTS, **SUNDAY**
15 OCTOBER 2023

#ChainedNoMore

EXPERIENCE TRANSFORMATION

CCMYCHURCH.COM/INFO

*UNTUK KALANGAN SENDIRI

SAVED **CHANGED** EMPOWERED

YEREMIA 32

17 Ah, Tuhan Allah! Sesungguhnya, Engkaulah yang
telah menjadikan langit dan bumi dengan kekuatan-Mu
yang besar dan dengan lengan-Mu yang terentang. Tiada
suatu apa pun yang mustahil untuk-Mu! 18 Engkaulah
yang menunjukkan kasih setia-Mu kepada beribu-ribu
orang dan yang membalaskan kesalahan bapa kepada
anak-anaknya yang datang kemudian. Ya Allah yang
besar dan perkasa, nama-Mu adalah Tuhan semesta
alam, 19 besar dalam rancangan-Mu dan agung dalam
perbuatan-Mu; mata-Mu terbuka terhadap segala
tingkah langkah anak-anak manusia dengan mengganjar
setiap orang sesuai dengan tingkah langkahnya dan
sesuai dengan buah perbuatannya;

Pada pasal 32 Kitab Yeremia ini kita diingatkan lagi tentang iman, bahwa dengan iman kita bisa melihat Allah yang Mahakuasa terus bekerja dalam segala hal, termasuk ketika kita dalam pergumulan.

Belajar dari kisah Nabi Yeremia yang hidup pada masa Raja Zedekia, dimana Nabi Yeremia patuh pada Allah.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Ia tetap melakukan apa yang diperintahkan oleh Allah sekalipun banyak yang mengolok-oloknya dan sering mengalami penderitaan dalam menjalankan perintah Firman Allah: Nabi Yeremia pernah ditangkap dan dimasukkan ke dalam sumur karena menjalankan perintah Allah. Namun, ia tetap percaya dan setia kepada panggilan Allah.

PERENUNGAN

Dalam setiap pergumulan kita, masihkah kita percaya pada Allah di dalam Nama Yesus Kristus dan mengakui bahwa Ia setia dan tetap berkarya bahkan menyertai kehidupan kita?

WAHYU 3

5 Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih yang demikian; Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, melainkan Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya.

12 Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci Allah-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi dari situ; dan padanya akan Kutuliskan nama Allah-Ku, nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari Allah-Ku, dan nama-Ku yang baru.

Sungguh menakjubkan semua yang dijanjikan kepada mereka yang menang dalam perjuangan iman; kepada mereka yang bertahan hingga akhirnya, yang melakukan pekerjaan dan Firman Tuhan hingga kesudahannya.

Namun, banyak orang pada zaman akhir percaya bahwa mereka tidak perlu mengalahkan apa pun. Mereka percaya bahwa semuanya sudah dilakukan dan dibersihkan bagi mereka di masa lalu, yaitu pada sebuah momen iman kepada Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Pada dasarnya, sesuai pandangan mereka, perlombaan iman bukan hanya dimulai pada saat kita percaya, tetapi juga berakhir pada saat itu juga. Tetapi, jika benar demikian, maka tidak ada alasan bagi Tuhan Yesus untuk berbicara tentang "barangsiapa yang menang". Karena berbicara tentang mereka yang menang bukan hanya berarti bahwa kita perlu untuk menang, namun itu juga berarti akan ada beberapa orang yang TIDAK menang dan kepada mereka, janji-janji Tuhan pada pasal 3 Kitab Wahyu ini tidak akan diberikan.

PERENUNGAN

Tuhan Yesus berjanji jika kita menang, nama kita tidak akan dihapus dari Kitab Kehidupan. Tetapi ini juga berarti bahwa jika kita tidak menang, nama kita akan dihapus. Hanya mereka yang namanya tertulis dalam Kitab Kehidupan yang akan memiliki hidup yang kekal dan masuk ke dalam Yerusalem Baru, sedangkan mereka yang namanya tidak tertulis dalam Kitab Kehidupan, akan dilemparkan ke dalam lautan api.

Dengan kata lain: hidup kekal adalah bagi mereka, dan hanya bagi mereka yang namanya tertulis dalam Kitab Kehidupan.

YEREMIA 33

2 "Beginilah firman Tuhan, yang telah menjadikan
bumi dengan membentuknya dan menegakkannya –
Tuhan ialah nama-Nya – : 3 Berserulah kepada-Ku, maka
Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan
kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami,
yakni hal-hal yang tidak kauketahui.

Ketika kita dalam keadaan yang tidak enak, terpuruk, banyak masalah menghimpit hingga sepertinya tidak ada jalan keluar lagi, kadang membuat kita menjadi sulit untuk tetap percaya dengan janji Tuhan.

Sama seperti Nabi Yeremia, yang menerima janji Tuhan padahal ia sedang terkurung di pelataran penjagaan tetapi Nabi Yeremia memilih untuk tetap percaya bahwa Tuhan akan menepati janjiNya yaitu tentang kesehatan, kesembuhan, keamanan, kesejahteraan, serta pemulihan terjadi bagi bangsa Israel.

Ketika kita tidak mengerti dengan keadaan yang sedang kita alami, bahkan sepertinya sudah tidak ada harapan lagi, Tuhan berkata: "Berserulah!" Ketika kita terus berseru maka Firman Tuhan katakan hal-hal indah yang mengagumkan dan yang tidak kita ketahui akan Tuhan singkapkan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Dalam ketidaktahuan dan keputusasaan kita, hanya Yesus Kristus sumber jawaban yang akan menyingkapkan hal-hal besar yang tidak kita mengerti. Maukah hari ini engkau memilih untuk tetap percaya kepada Yesus Kristus? Berserulah kepadaNya!

YEREMIA 34

10 Maka semua pemuka dan segenap rakyat yang ikut
serta dalam perjanjian itu menyetujui, bahwa setiap
orang akan melepaskan budaknya laki-laki dan
budaknya perempuan sebagai orang merdeka, sehingga
tidak ada lagi yang memperbudak mereka. Orang-orang
itu menyetujuinya, lalu melepaskan mereka. 11 Tetapi
sesudah itu mereka berbalik pikiran, lalu mengambil
kembali budak-budak lelaki dan perempuan yang telah
mereka lepaskan sebagai orang merdeka itu dan
menundukkan mereka menjadi budak laki-laki dan
budak perempuan lagi.

Pada zaman Nabi Yeremia saat itu hukum yang berlaku adalah semua budak baik laki-laki dan perempuan yang dijual harus dibebaskan setelah 6 tahun. Raja telah melakukan perjanjian bersama para pemimpin dan seluruh rakyat untuk menaati hukum tersebut. Pada awalnya mereka menaatinya dan telah melakukan perjanjian tersebut. Namun ketika pengepungan kota Yerusalem oleh pasukan Babel tertunda, mereka berubah pikiran dan malah kembali memaksa budak-budak yang merdeka untuk menjadi budak lagi.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Tindakan ini menunjukan bahwa apa yang mereka lakukan sebelumnya berarti bukan terdorong oleh ketulusan dan ketaatan tetapi karena kepentingan pribadi sesaat. Perjanjian yang seharusnya bersifat sakral tapi dengan mudah dilanggar dan akhirnya membuktikan motivasi hati yang tidak benar.

PERENUNGAN

Marilah ambil waktu sejenak untuk kembali evaluasi motivasi hati kita ketika kita melakukan apa yang menjadi perintah dan kehendak Allah dalam kehidupan kita. Apakah kita melakukan dengan ketulusan dan ketaatan karena kita mengasihi Allah atau ternyata hanya sekedar kepentingan pribadi kita?

WAHYU 4

11 “Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan.”

Dalam Kitab Wahyu pasal 4 ini Rasul Yohanes melihat suatu penglihatan yang begitu agung dan mulia tentang bagaimana kemuliaan dan kekuasaan dari Tuhan kita Yesus Kristus.

Kita bisa melihat bahwa sesungguhnya segala sesuatu berasal dari Tuhan dan akan kembali kepadaNya. Suatu kemuliaan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata, dimana pada akhirnya setiap kita hanya bisa bersujud, melihat dan mengakui kekuasaan dan kemuliaan Tuhan kita Yesus Kristus.

PERENUNGAN

Marilah kita menantikan dan merindukan bagaimana hari itu tiba, bertemu muka dengan muka dengan Yesus sujud menyembah dan memandang kemuliaanNya yang tidak terbatas.

YEREMIA 35

15 Aku telah mengutus kepadamu segala hamba-Ku, yakni para nabi, terus-menerus, mengatakan: Kembalilah kamu masing-masing dari tingkah langkahmu yang jahat itu, perbaikilah perbuatanmu, janganlah mengikuti allah lain untuk beribadah kepada mereka, maka kamu akan tetap diam di tanah yang telah Kuberikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu. Tetapi kamu tidak mau memperhatikannya dan kamu tidak mau mendengarkan Aku.

Kitab Yeremia Pasal 35 merupakan teguran Tuhan bagi Kerajaan Yehuda, dimana Tuhan memberikan contoh langsung dari Rekhab yang hidup bersama dengan orang-orang Yehuda. Kaum Rekhab begitu menaati dan tetap setia dengan apa yang dikatakan oleh leluhurnya untuk tidak meminum anggur dan hidup sebagai orang nomaden.

Apa yang diperintahkan oleh bapa leluhur orang Rekhab tidak mengandung janji apa-apa, tetapi kaum Rekhab tetap setia kepada perintah tersebut. Sedangkan apa yang diperintahkan Allah kepada umat pilihanNya memuat janji yang begitu luar biasa, tetapi umat Tuhan tidak setia kepada perintah tersebut.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Firman Tuhan mengandung janji yang luar biasa bagi kehidupan kita. Maukah kita taat dan setia serta menghidupi Firman Tuhan?

YEREMIA 36

2 "Ambillah kitab gulungan dan tulislah di dalamnya
segala perkataan yang telah Kufirmankan kepadamu
mengenai Israel, Yehuda dan segala bangsa, dari sejak
Aku berbicara kepadamu, yakni dari sejak zaman Yosia,
sampai waktu ini. 3 Mungkin apabila kaum Yehuda
mendengar tentang segala malapetaka yang Aku
rancangkan hendak mendatangkannya kepada mereka,
maka mereka masing-masing akan bertobat dari tingkah
langkahnya yang jahat itu, sehingga Aku mengampuni
kesalahan dan dosa mereka."

Pasal ini mengisahkan bagaimana Tuhan menegur raja Yehuda, Yoyakim bin Yosia, melalui Nabi Yeremia. Hal ini dilakukan karena kerajaan Yehuda sudah berpaling dari Tuhan. Teguran ini bukanlah datang dari kemurkaan Tuhan semata, melainkan suatu kesempatan yang diberikan oleh Tuhan agar bangsa Yehuda dapat berbalik ke Allah yang sebenarnya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tuhan adalah Allah yang penuh dengan kasih karunia, karena Ia adalah kasih itu sendiri. Rancangan-rancanganNya untuk kita adalah untuk kebaikan kita.

Maka, jika ada hal-hal di hidup kita yang memberikan tekanan, maka pandang dan gunakan kesempatan dan momen tersebut untuk lebih lagi tenggelam dalam pengenalan akan Kristus. Hal terbaik yang dapat kita miliki bukanlah harta kekayaan, ataupun kesehatan, ataupun ketenaran. Melainkan hubungan yang intim bersamaNya.

MAZMUR 133-134

PERSAUDARAAN YANG RUKUN

133:1 Nyanyian ziarah Daud. Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun!

PUJI-PUJIAN PADA MALAM HARI

134:1 Nyanyian ziarah. Mari, pujilah Tuhan, hai semua hamba Tuhan, yang datang melayani di rumah Tuhan pada waktu malam.

Mazmur 133 membahas tentang keindahan dalam hidup yang diperoleh dari hubungan persaudaraan yang baik dan rukun. Pemazmur menggambarkan kehidupan persaudaraan yang seperti itu sama seperti minyak yang baik dan embun yang turun dari Gunung Hermon, penuh dengan berkat Tuhan.

Mazmur 134 berisi tentang dorongan untuk berdoa, memuji, dan menyembah Tuhan di waktu malam. Kita memuji Tuhan karena semua hal yang telah Dia lakukan dan Tuhan pun memberkati kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Setelah menjalani kegiatan sepanjang hari, biasanya kita akan berfokus untuk beristirahat atau meluangkan waktu untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan diri sendiri.

Doa dan memuji Tuhan seringkali bukan bagian dari "kegiatan yang menyenangkan" itu.

Mari kita menyediakan waktu untuk menyembah dan memuji Tuhan di segala waktu!

YEREMIA 37

5 Adapun tentara Firaun telah berangkat keluar dari
Mesir; mendengar kabar itu maka orang-orang Kasdim
yang mengepung Yerusalem angkat kaki dari Yerusalem.
6 Lalu datanglah firman Tuhan kepada nabi Yeremia,
bunyinya: 7 "Beginilah firman Tuhan, Allah Israel.
Kepada raja Yehuda, yang menyuruh kamu kepada-Ku
untuk meminta petunjuk, harus kamu katakan begini:
Lihat, tentara Firaun yang telah berangkat keluar untuk
membantu kamu akan kembali ke negerinya, ke Mesir.
8 Tetapi orang-orang Kasdim akan datang kembali
memerangi kota ini, merebutnya dan menghangus-
kannya dengan api.

Meskipun Raja Zedekia menolak untuk mendengarkan Firman Tuhan yang disampaikan Nabi Yeremia, dia tetap ingin Nabi Yeremia berdoa bagi Kerajaan Yehuda, berharap akan berkat dan penyertaan Tuhan.

Raja Zedekia seperti kebanyakan orang saat ini yang menginginkan pertolongan Tuhan tetapi pada saat yang sama mencoba dengan cara sendiri yang sebenarnya hanya untuk memenuhi dan menikmati kesenangan dunia yang penuh dosa.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Orang-orang dengan tujuan seperti ini tidak memiliki hubungan yang intim dan nyata dengan Tuhan, namun mereka percaya bahwa ketika masalah datang, mereka dapat berseru kepadaNya dan mendapatkan pertolonganNya; Seperti Raja Zedekia, mereka akan menyesal dan kecewa.

PERENUNGAN

Bagaimana dengan kita? Apakah kita masih menggunakan cara-cara kita sendiri dalam mengambil keputusan namun di sisi lain saat tidak berhasil kita baru mencari Tuhan?

YEREMIA 38

19 Kemudian berkatalah raja Zedekia kepada Yeremia:
“Aku takut kepada orang-orang Yehuda yang
menyeberang kepada orang Kasdim itu; nanti aku
diserahkan ke dalam tangan mereka, sehingga mereka
mempermainkan aku.” 20 Yeremia menjawab: “Hal itu
tidak akan terjadi! Dengarkanlah suara Tuhan dalam hal
apa yang kukatakan kepadamu, maka keadaanmu akan
baik dan nyawamu akan terpelihara.

Nabi Yeremia tidak hentinya berkhotbah tentang kota Yerusalem yang akan diserahkan ke tangan raja Babel. Tidak ada gunannya bangsa Yehuda mempertahankan kota tersebut, sebaliknya seharusnya mereka cepat keluar jika mereka ingin selamat dari bencana yang ditimbulkan Raja Babel.

Nampaknya para pemuka bangsa Israel terus-menerus dendam terhadap Nabi Yeremia. Tetapi sebagai seorang nabi Yeremia tetap setia kepada negara dan sekalipun harus menderita karena kepercayaannya itu.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Dengan seizin raja, Nabi Yeremia dimasukkan ke dalam perigi dengan harapan ia akan tersiksa dan menemukan kebinasaan. Raja Zedekia rupaya tidak berpendirian teguh dan tidak mempunyai kewibawaan di hadapan pembantu-pembantunya. Permohonan kepada raja untuk menolong nabi Yeremia dilakukan oleh seorang sida-sida istana yang jujur yaitu Ebed Melekh.

PERENUNGAN

Kita harus memiliki semangat seperti Nabi Yeremia yang tidak henti-hentinya berseru agar bangsanya meresponi panggilan dan hidup dalam kebenaran Allah dengan penuh ketaatan dan kesetiaan. Harapan sungguh ada. Jika Tuhan dipihak kita siapa lawan kita!

WAHYU 5

5 Lalu berkatalah seorang dari tua-tua itu kepadaku:
“Jangan engkau menangis! Sesungguhnya, singa dari
suku Yehuda, yaitu tunas Daud, telah menang, sehingga
Ia dapat membuka gulungan kitab itu dan membuka
ketujuh meterainya.”

Wahyu pasal 5 adalah sebuah penglihatan tentang akhir zaman, dimana sebuah gulungan kitab yang bertuliskan dua sisinya ternyata hanya dapat dibuka oleh Tuhan Yesus. Hal ini ditafsirkan dengan mengarah pada sejarah karya Allah di dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, atau dua sisi karya Allah dalam mewujudkan KerajaanNya yaitu perjanjian Anugerah dan Penghakiman.

Tuhan Yesus layak disembah oleh semua orang, doa-doa dan semua ungkapan permohonan iman kita hanya Dia yang dapat mendengar dan meresponinya dengan benar. Semua umat layak memuji dan menyembah Kristus, sebab kita telah dibeli dengan harga yang sangat mahal yaitu dengan darahNya sendiri.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tuhan Yesus layak disembah, sekalipun banyak orang masih ragu untuk percaya kepadaNya. Seharusnya kita justru harus semakin setia dan taat kepadaNya. Tempatkan Tuhan Yesus dan karyaNya di pusat iman dan ibadah kita.

YEREMIA 39

17 Pada waktu itu juga, demikianlah firman Tuhan,
Aku akan melepaskan engkau, dan engkau tidak akan
diserahkan ke dalam tangan orang-orang yang
kautakuti, 18 tetapi dengan pasti Aku akan meluputkan
engkau: engkau tidak akan rebah oleh pedang; nyawamu
akan menjadi jarahan bagimu, sebab engkau percaya
kepada-Ku, demikianlah firman Tuhan."

Sewaktu masih duduk di tingkat SD, seorang gadis lupa membawa uang untuk membayar angkutan umum. Sepanjang jalan ia memikirkan cara menjelaskannya kepada sopir. Menjelang tempat tujuan, seorang ibu tampaknya melihat wajah pucatnya. Ia bertanya apa yang terjadi.

Akhirnya, ibu itu bukan hanya membayar biaya transportasi itu, melainkan juga memberikan uang tambahan untuk perjalanan pulang gadis tersebut. Walaupun selama belasan tahun ia tak pernah bertemu lagi dengan ibu yang baik hati itu, wajahnya tetap gadis itu ingat dengan baik.

Pada masa pemerintahan Raja Zedekia, Nabi Yeremia dipenjarakan karena perkataannya yang dianggap sesat oleh para pemuka agama yang menentang ajarannya. Saat mendengar kabar tersebut, Ebed-Melekh, seorang pembantu raja menghadap raja untuk kemudian membebaskan Nabi Yeremia.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Ebed-Melekh diselamatkan bukan hanya karena perbuatan baiknya, melainkan karena apa yang mendorongnya untuk berbuat baik, yaitu iman dan kepercayaannya kepada Tuhan. Bagaimana dengan kita?

YEREMIA 40

5 Engkau boleh kembali kepada Gedalya bin Ahikam
bin Safan yang telah diangkat oleh raja Babel atas
kota-kota Yehuda, dan tinggallah bersama-sama dia di
tengah-tengah rakyat, atau ke mana saja engkau
pandang benar, pergilah ke situ!" Lalu kepala pasukan
pengawal itu memberikan kepadanya bekal makanan
dan suatu hadiah, kemudian melepas dia pergi. 6 Jadi
pergilah Yeremia kepada Gedalya bin Ahikam di Mizpa,
dan diam bersama-sama dengan dia di tengah-tengah
rakyat yang masih tinggal di negeri itu.

Pembacaan hari ini menjelaskan bahwa nubuat Nabi Yeremia sudah menjadi kenyataan. Kota Yerusalem hancur dan penduduknya sudah ditawan ke Babel. Sisa penduduk kota Yerusalem sangat sedikit. Namun, Yeremia menyatakan kebesaran hatinya dengan memilih untuk tetap tinggal bersama mereka.

Nabi Yeremia seharusnya bisa memilih untuk ikut ke Babel. Di sana, pasti ada jaminan keamanan dan kenyamanan. Akan tetapi pilihannya untuk tetap tinggal di kota Yerusalem adalah agar ia dapat memberi penguatan dan penghiburan kepada umat TUHAN bahwa ALLAH tetap peduli dan memberi kesempatan kepada mereka untuk bertobat. Ini tentu merupakan pengorbanan besar dari Nabi Yeremia.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tugas dan tanggung jawab kita sebagai umat TUHAN tetap harus dilanjutkan. Walau dalam keadaan yang tidak menguntungkan, Kasih Tuhan harus tetap dibagikan kepada sesama. Walau saat kekurangan, tetaplah belajar menabur kebaikan bagi yang membutuhkan.

WAHYU 6

16 Dan mereka berkata kepada gunung-gunung dan
kepada batu-batu karang itu: "Runtuhlah menimpa kami
dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di
atas takhta dan terhadap murka Anak Domba itu." 17
Sebab sudah tiba hari besar murka mereka dan siapakah
yang dapat bertahan?

Rasul Yohanes melihat sebuah penglihatan mengenai Anak Domba Allah (Yesus Kristus) membuka keenam meterai pertama dari kitab yang dimeteraikan. Salah satu penafsiran terhadap ayat-ayat ini menyatakan bahwa berbagai akar kejahatan manusia di bumi yang harus dinyatakan seluruhnya, sampai ke akar-akarnya, sebelum hari penghakiman Kristus, Sang Anak Domba Allah.

Beriman tidak membebaskan kita dari tindakan kejahatan orang lain. Percaya tidak membuat kita luput dari peperangan dan kesengsaraan di dunia ini. Bahkan sebaliknya: iman kita seringkali diuji dari adanya penderitaan atau penindasan.

PERENUNGAN

Jika kita bertahan sebagai para saksi-iman Kristus, Tuhan berjanji tidak akan tinggal diam. Dialah Sang Anak Domba Allah yang akhirnya mengadili dan menghukum orang-orang tidak percaya, sekaligus membenarkan para pengikutNya yang setia dan tekun bertahan hidup dalam kebenaran.

YEREMIA 41

2 maka bangkitlah Ismael bin Netanya dengan
kesepuluh orang yang ada bersama-sama dia, lalu
mereka memukul mati Gedalya bin Ahikam bin Safan
dengan pedang; demikianlah Ismael membunuh dia yang
telah diangkat raja Babel atas negeri itu. 3 Juga semua
orang Yehuda yang ada bersama-sama dengan Gedalya di
Mizpa dan orang-orang Kasdim, yakni prajurit, yang
terdapat di sana dipukul mati oleh Ismael.

Ambisi sebenarnya bukan selalu bermakna negatif, namun ambisi bisa menjadi salah jika berfokus dan berdasar pada kepentingan diri sendiri dan dendam dengan membenarkan segala cara untuk mencapainya.

Demikian yang terjadi dalam cerita di Pasal 41 Kitab Yeremia ini dimana Ismael yang adalah keturunan raja dan perwira bangsa Israel tidak bisa menerima kepemimpinan Gedalya, yang menurutnya bukan siapa-siapa yang akhirnya melakukan tindakan tidak perikemanusiaan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Kesempatan untuk memperbaiki diri dan membangun masa depan yang baik selalu diakhiri oleh keputusan-keputusan yang salah:

- Seandainya Gedalya memperhatikan peringatan Yohanan dan mengambil keputusan yang tepat, Yehuda tidak perlu dihadapkan kepada masalah yang baru.
- Seandainya Ismael tidak dibutakan oleh dendam dan memandang segala sesuatunya dari perspektif yang benar dengan memprioritaskan kepentingan rakyat, maka Yehuda dapat terus membangun di bawah pimpinan Gedalya.

Hidup orang percaya yang sudah menjadi milik Kristus harus diabdikan sepenuhnya kepada Dia. Ambisi pribadi kita pun harus ditundukkan pada kehendak Allah dan dikuduskan agar berfokus hanya pada kehendakNya dan bukan pada pemuasan hawa nafsu kita yang berdosa.

PERENUNGAN

Hidup orang percaya jangan berdasar motivasi yang berpusat pada diri sendiri. Bukan hanya kita terjebak pada hal yang sia-sia dan Nama Tuhan pun tidak dipermuliakan.

YEREMIA 42

10 Jika kamu tinggal tetap di negeri ini, maka Aku akan
membangun dan tidak akan meruntuhkan kamu, akan
membuat kamu tumbuh dan tidak akan mencabut kamu;
sebab Aku menyesal telah mendatangkan malapetaka
kepadamu. 11 Janganlah takut kepada raja Babel yang
kamu takuti itu. Janganlah takut kepadanya, demikianlah
firman Tuhan, sebab Aku menyertai kamu untuk
menyelamatkan kamu dan untuk melepaskan kamu dari
tangannya.

Setelah Gedalya dibunuh, rakyat Israel takut kepada pembalasan dari Kerajaan Babel, sehingga mereka mencari kehendak Allah melalui nabi Yeremia; namun, karena mereka sudah memutuskan untuk pergi ke Mesir, mereka sebenarnya hanya ingin mendengar Firman Allah, apakah keputusan mereka didukung oleh Firman Allah. Jawaban Tuhan ialah "*tinggal tetap di negeri ini*". Namun para pemimpin menolak Firman Allah dan tetap melarikan diri ke Mesir.

Permohonan mereka kepada nabi Yeremia adalah usaha untuk memperdayakan Allah bagi kepentingan pribadi. Ketidaktaatan berdasarkan niat hati untuk tidak taat memimpin kepada penghukuman. Walau dengan menjadi orang buangan di Babel memang mengerikan, namun janji Tuhan adalah penuh pengharapan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Ketidaktaatan sepertinya di awal tidak mengerikan tetapi berujung maut. Pilihan kita?

WAHYU 7

16 Mereka tidak akan menderita lapar dan dahaga lagi,
dan matahari atau panas terik tidak akan menimpa
mereka lagi. 17 Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah
takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan
menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah
akan menghapus segala air mata dari mata mereka."

Pasal Wahyu 7 ini berfokus pada penglihatan Rasul Yohanes tentang gambaran mereka yang ditandai yang akan menjadi permulaan tanda keselamatan dari Allah.

Tidak hanya itu banyak orang dari segala suku dan bahasa juga akan datang ke tahta Anak Domba Allah dan menyembah Allah bersama segala makhluk di Sorga. Dan mereka yang terpanggil memuji dan menyembah Allah di Sorga tidak akan mengalami lagi kesusahan dan penderitaan seperti yang mereka alami di bumi.

Kita patut bersyukur dan tenang karena jaminan Tuhan yang luar biasa ini, bahwa segala susah payah dan penderitaan yang kita alami di bumi ini sebagai orang percaya yang setia hanyalah sementara dan tidak kekal, karena jaminan keselamatan yang sudah Tuhan Yesus berikan melalui pengorbananNya di kayu salib adalah jaminan yang pasti. Kita bisa menjalani hidup kita di bumi ini dengan melihat dan berharap pada kekekalan karena anugerah dan karya Kristus.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Sekalipun hari-hari di bumi ini masih diliputi oleh tangisan dan kesulitan kita harus tetap memandang kepada kekekalan dalam Kristus, bahwa apa yang kita alami saat ini hanyalah sementara, dan janji Tuhan adalah kita akan bersama denganNya akan memuji dan menyembah dalam kekekalan. dengan begitu kita bisa tetap setia pada pengharapan dan iman kita.

YEREMIA 43

7 Lalu mereka pergi ke tanah Mesir, sebab mereka tidak mau mendengarkan suara Tuhan. Maka sampailah mereka di Tahpanhes.

Azarya, Yohanan, dan orang banyak meragukan Firman Tuhan yang diberikan melalui perantaraan Nabi Yeremia. Mereka menolak karena apa yang dikatakan Nabi Yeremia tidak sesuai harapan mereka. Keraguan ini akhirnya menghasilkan pemberontakan umat yang melawan kehendak Tuhan.

Di sisi lain, Nabi Yeremia, sebagai hamba Allah, ia rela dikutuk banyak orang demi kesetiaannya terhadap Firman Tuhan. Pesan yang Nabi Yeremia tahu tidak mengenakkan telinga pendengarnya dan mutlak mendapat penolakan. Tetapi, Nabi Yeremia tahu bahwa Tuhan merindukan umatNya hidup dalam ketaatan untuk hal yang benar.

PERENUNGAN

Apakah kita sudah mengejar kehendak Tuhan dan taat kepadaNya dalam kehidupan sehari-hari?

YEREMIA 44

21 "Justru korban yang dibakar di kota-kota Yehuda
dan di jalan-jalan Yerusalem oleh kamu sendiri, oleh
nenek moyangmu, oleh raja-rajamu, oleh pemuka-
pemukamu dan oleh rakyat negeri, tidakkah itu yang
diingat Tuhan dan yang diperhatikan-Nya?

Setelah kehancuran kota Yerusalem oleh tentara kerajaan Babel, beberapa bangsa Yehuda yang tersisa melarikan diri ke Mesir karena takut akan pembalasan raja Nebukadnezar. Meskipun Nabi Yeremia telah memberi peringatan dan nubuat mengenai hukuman Allah atas ketidaksetiaan mereka tersebut, mereka terus melakukan penyembahan berhala dan tindakan-tindakan yang menentang Allah.

Nabi Yeremia menyampaikan pesan dari Allah kepada mereka, mengingatkan mereka tentang dosa-dosa mereka dan mengingatkan mereka akan hukuman yang akan datang jika mereka tidak bertobat. Allah telah memberi banyak peluang kepada mereka untuk bertobat, tetapi mereka tetap keras kepala menolak Allah.

PERENUNGAN

Tuhan selalu memberikan kesempatan kepada kita (*God of second chances*). Kita perlu melakukan bagian kita yaitu untuk hidup kudus dan taat kepadaNya karena kasih kita kepada Dia.

MAZMUR 135-136

135:6 Tuhan melakukan apa yang dikehendakiNya, di langit dan di bumi, di laut dan di segenap samudera raya;

136:1 Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.

Salah satu pertanyaan yang sering muncul adalah kenapa kita harus memuji Tuhan? Apakah Tuhan haus akan pujian kita? Memuji adalah sesuatu yang kita lakukan ketika kita menikmati sesuatu. Tapi, ada apa dengan Tuhan sehingga Ia sangat layak dipuji? Mazmur 135-136 adalah jawabannya.

Pertama, kita memuji Tuhan karena Ia baik (135:3, 136:1). Hal ini terdengar sederhana dan familiar, tapi adalah fakta yang tidak dapat diubah: Ia adalah Allah yang baik di tengah dunia yang jahat.

Kedua, kita memuji Tuhan karena Ia Maha Besar (135:5). Ia dapat melakukan apapun yang Ia kehendaki (135:6). KuasaNya tidak terbatas dan tidak terselami, seperti yang dituliskan di Mazmur 136.

Ketiga, Ia adalah Allah yang menyelamatkan (135:8-12). Allah yang menyelamatkan Israel dari perbudakan Mesir adalah Allah yang sama yang akan menyelamatkan kita. Di atas segalanya, Ia menyelamatkan kita dari kekekalan di neraka.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Keempat, kita memuji Tuhan karena Ia hidup dan nyata (135:13-18). Ia mendengar, Ia bertindak, dan Ia adalah Tuhan yang sama: dahulu, sekarang, selamanya. Ia tidak pernah gagal dan berubah janji-janji dan kebenaranNya.

Seringkali, kita menunggu mujizat besar terjadi untuk memuji Tuhan. Ketika keadaan sedang sulit, maka sulit juga bagi kita untuk memuji Dia. Kiranya memuji Tuhan menjadi satu kebiasaan baru kita. Setiap hal baik yang ada di hidup kita, sekecil apapun, itu adalah bentuk kasih dan pemeliharaan Tuhan.

PERENUNGAN

Apakah memuji Tuhan sudah jadi kebiasaan Saudara? Sebutkan 5 hal yang dapat Saudara syukuri. Lakukan setiap hari!

Atau saat ini Saudara sedang kesulitan menemukan alasan untuk memuji Tuhan?

Percayalah bahwa Allah adalah Pribadi yang sama seperti yang Saudara baca di Alkitab, yang selalu mengasihi dan tidak pernah melupakan kita.

YEREMIA 45

3 Oleh karena engkau telah berkata: Celakalah aku,
sebab Tuhan telah menambahkan kedukaan kepada
penderitaanku! Aku lesu karena keluh kesahku dan aku
tidak mendapat ketenangan,

Barukh telah melayani Nabi Yeremia selama bertahun-tahun, menulis Firman Tuhan yang disampaikan pada Nabi Yeremia dalam gulungan kitab. Karena itu, Raja Yoyakim benci dan ingin membunuh mereka. Barukh terpaksa sembunyi. Barukh mulai mempertanyakan pelayanannya. Ia merasa ketaatannya pada Tuhan hanya berujung pada penderitaan. Tuhan menjawab kegalauan Barukh bahwa sekalipun Tuhan meruntuhkan bangsa Israel, Ia akan menyelamatkan Barukh dan menyertainya.

Terkadang kita tidak dapat merasakan kehadiran Tuhan, terutama ketika segala sesuatu tidak sesuai harapan kita. Ketika orang lain sukses, tapi kerja keras kita tidak membuahkan hasil. Apakah artinya Tuhan mengabaikan umatNya? Kita kehilangan tujuan kita ketika mata kita tidak tertuju pada Tuhan. Kita kehilangan sukacita ketika kita melihat situasi sekeliling kita dan berhenti mendekat pada Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Hari ini, seperti Tuhan mengingatkan Barukh untuk kembali memandang Tuhan, Ia juga memanggil kita kembali. Berhenti memikirkan besarnya pengorbanan kita dalam pelayanan, tapi arahkan hati kita pada esensi melayani yang sesungguhnya—Tuhan lebih dahulu dan terlebih jauh mengasihi kita.

PERENUNGAN

Apakah masih ada sukacita dalam pelayanan Saudara (termasuk keluarga, pekerjaan, dll)?

Maukah Saudara kembali fokus pada kehendak Tuhan, dan bukan keinginan dan kemuliaan pribadi?

YEREMIA 46

27 Maka engkau, janganlah takut, hai hamba-Ku
Yakub, janganlah gentar, hai Israel! Sebab sesungguhnya,
Aku menyelamatkan engkau dari tempat jauh dan
keturunanmu dari negeri pembuangan mereka. Yakub
akan kembali dan hidup tenang dan aman, dengan tidak
ada yang mengejutkan.
28 Maka engkau, janganlah takut, hai hamba-Ku
Yakub, demikianlah firman Tuhan, sebab Aku menyertai
engkau: segala bangsa yang ke antaranya engkau
Kucerai-beraikan akan Kuhabiskan, tetapi engkau ini
tidak akan Kuhabiskan. Aku akan menghajar engkau
menurut hukum, tetapi Aku sama sekali tidak
memandang engkau tak bersalah."

Kitab Yeremia pasal 46 berbicara tentang banyak nubuatan tentang hukuman Allah atas bangsa-bangsa asing. Salah satunya: Allah menyatakan kedaulatanNya dengan kalahnya bangsa Mesir bahkan di negerinya sendiri karena penindasan yang dilakukan Mesir terhadap bangsa Yehuda. Allah menunjukkan dengan jelas bahwa dewa-dewa Mesir pun tidak mampu menyelamatkan mereka dari kekalahan itu.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Allah menyatakan FirmanNya kepada bangsa Israel untuk tidak takut akan kesengsaraan yang mereka alami sebab Allah akan menyelamatkan umatNya. Allah ada dan berjalan bersama bangsa Israel sehingga mereka akan hidup dengan tenteram. Kebinasaan tidak untuk selamanya, bahkan Mesir pun akan mengalami pemulihan kelak. Tuhan adalah Kasih dan Ia adalah Allah yang setia dan adil.

PERENUNGAN

Sekalipun hidup ini penuh tantangan dan banyak musuh yang coba menjatuhkan kita, asal kita hidup dalam kebenaranNya, Tuhan ingatkan untuk jangan takut. Tuhan Allah sendiri yang akan membela dan menyatakan kemuliaanNya atas hidup kita. Tetap hidup dalam kebenaran Tuhan!

WAHYU 8

3 Maka datanglah seorang malaikat lain, dan ia pergi
berdiri dekat mezbah dengan sebuah pedupaan emas.
Dan kepadanya diberikan banyak kemenyan untuk
dipersembahkannya bersama-sama dengan doa semua
orang kudus di atas mezbah emas di hadapan takhta itu.
4 Maka naiklah asap kemenyan bersama-sama dengan
doa orang-orang kudus itu dari tangan malaikat itu ke
hadapan Allah.

Pernahkah kita mempertanyakan apakah doa-doa kita selama ini didengar oleh Tuhan? Dalam Kitab Wahyu pasal 8 ini digambarkan bagaimana doa-doa orang percaya sampai kepada Allah Bapa di Surga dan menunjukkan bahwa doa yang kita naikkan dengan tulus begitu berharga di hadapan Allah.

Pesan-pesan dalam pasal ini menyadarkan dan menguatkan kita kembali bahwa Allah menyimpan setiap doa-doa kita. Sekalipun kelihatannya Tuhan tidak menjawab semua doa kita secara langsung, bukan berarti Tuhan mengesampingkan doa-doa kita, melainkan pada waktuNya yang tepat Ia menjawab doa-doa kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Bagi Tuhan setiap doa-doa kita tidak hanya lalu begitu saja. Oleh karena itu tetaplah sungguh-sungguh berdoa, karena setiap doa kita berharga di hadapan Allah dan membangun iman kita.

YEREMIA 47

6 Ah, pedang Tuhan, berapa lama lagi baru engkau
berhenti? Masuklah kembali ke dalam sarungmu, jadilah
tenang dan beristirahatlah! 7 Tetapi bagaimana ia dapat
berhenti? Bukankah Tuhan memerintahkannya? Ke
Askelon dan ke tepi pantai laut, ke sanalah Ia
menyuruhnya!"

Penghakiman Allah berlaku untuk semua orang dan segala bangsa yang menolak dan memberontak terhadap Firman Allah. Seperti Yerusalem yang menghadapi penghakiman Allah, demikian juga dengan bangsa yang lain dalam pasal 47 Kitab Yeremia ini adalah bangsa Filistin, bangsa yang sering kali mempersulit kehidupan umat Tuhan.

Penghakiman Allah seperti pedang yang sudah terhunus dan tidak mungkin disarungkan kembali. Hal itu merupakan gambaran bahwa penghakiman itu pasti terjadi. Apa yang akan terjadi pada bangsa Filistin merupakan sebuah kengerian besar, yaitu bahwa akan datang bangsa yang menghancurkan Filistin seperti air yang mengamuk, bahkan hari yang menakutkan itu membuat para ayah tidak dapat lagi berpaling menoleh kepada anak-anak.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Seperti apakah keadaan keluarga, masyarakat dan komunitas tempat kita tinggal di mata Tuhan? Adakah kebenaran dan kekudusan yang diinginkan Tuhan? Atau adakah kejahatan dan dosa yang dibenci Tuhan?

Mari doakan keluarga, masyarakat dan komunitas di mana kita berada.

YEREMIA 48

6 Larilah, selamatkanlah nyawamu: jadilah seperti
keledai liar di padang gurun! 7 Sungguh, oleh karena
engkau percaya kepada bentengmu dan perbendahara-
anmu, maka engkau pun akan direbut; Kamos akan pergi
ke dalam pembuangan, bersama-sama dengan para
imam dan pemukanya.

Dalam Kitab Yeremia pasal 48 ini kita melihat tentang bagaimana Tuhan menghukum bangsa Moab karena keangkuhan, kesombongan, dan kecongkakannya. Bangas Moab hidup aman dan tenang, seperti anggur di atas endapannya, tidak dituangkan dari tempayan yang satu ke tempayan yang lain

Keadaan ini membuat Moab merasa aman dan lalai terhadap Tuhan. Namun tidak semua orang dari bangsa Moab akan dimusnahkan; suatu kaum sisa akan diselamatkan. Kalimat frasa "di kemudian hari" dapat ditafsirkan bukan hanya terjadi pada zaman nabi Yeremia saja namun menunjukkan bahwa pemulihan yang sejati ini akan terjadi pada zaman Mesias, yaitu saat Yesus Kristus memerintah atas bangsa-bangsa yang menerima dan percaya kepadaNya.

PERENUNGAN

Bagi orang-orang yang tetap setia kepada Tuhan, mereka akan mengalami pemulihan dan penghiburan walau saat ini sedang mengalami tantangan dan cobaan.

WAHYU 9

4 Dan kepada mereka dipesankan, supaya mereka jangan merusakkan rumput-rumput di bumi atau tumbuh-tumbuhan ataupun pohon-pohon, melainkan hanya manusia yang tidak memakai meterai Allah di dahinya.

Pasal 9 Kitab Wahyu ini menceritakan penglihatan Rasul Yohanes mengenai sangkakala kelima dan keenam, yaitu mengenai 2 hukuman yang merupakan penghakiman bagi umat manusia yang tidak melakukan kehendak Tuhan. Banyak sekali interpretasi yang ditafsirkan oleh para ahli Teologi terkait hal ini.

Sangkakala kelima dimulai oleh sebuah gambaran bintang yang jatuh dari langit yang kepadanya diberikan kunci untuk membuka pintu jurang maut. Dari lobang tersebut keluarlah belalang-belalang ke atas bumi.

Para ahli Teologi seringkali menafsirkan bintang sebagai malaikat yang jahat dan belalang sebagai representasi visual dari gerombolan setan yang dilepaskan ke bumi. Namun mereka di bumi hanya diperkenankan mengganggu dan mencelakai manusia yang tidak memiliki meterai Allah di dahinya. Artinya: Tuhan tidak mengizinkan siksaan iblis terjadi pada orang-orang yang hidup melekat kepadaNya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Sangkakala yang keenam menggambarkan siksaan yang lebih mengerikan lagi dari sebelumnya. Dikatakan bahwa malapetaka ini akan memusnahkah sepertiga umat manusia.

PERENUNGAN

Biarlah renungan hari ini menjadi peringatan bagi kita. Apakah kita sudah hidup melekat dengan Tuhan? Atau justru selama ini kita masih hidup di dalam dosa? Apabila Saudara masih hidup dalam dosa, segeralah bertobat dan minta ampun kepada Tuhan, karena hari penghakiman tersebut akan segera datang.

YEREMIA 49

38Aku akan menaruh takhta-Ku di Elam, dan Aku akan
membinasakan dari sana raja dan pemuka-pemuka,
demikianlah firman Tuhan. 39Tetapi di kemudian hari
Aku akan memulihkan keadaan Elam, demikianlah
Firman Tuhan."

Dalam Kitab Yeremia pasal 49, diperlihatkan nubuat Allah yang menghukum tiga bangsa, salah satunya adalah bangsa Elam yang adalah bangsa yang tidak percaya pada Tuhan melainkan pada kekuatan senjata dan militernya. Akibat hukuman itu, orang Elam banyak terbunuh dan menjadi pelarian di berbagai negara. Namun Elam mendapat janji pemulihan Tuhan.

Dari bacaan hari ini, kita tahu bahwa Tuhan berdaulat atas semua bangsa. Kita harus sadar, bahwa Tuhan bisa melihat semua dosa yang kita lakukan bahkan yang tersembunyi sekalipun. Kita tidak boleh hanya mengandalkan hal-hal yang kita miliki seperti kekayaan, kuasa, dll. Karena sebenarnya semua itu pemberian dari Tuhan. Jadi yang seharusnya kita andalkan di dalam kehidupan kita adalah Tuhan yang menciptakan dan berkuasa atas hidup kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Apabila saat kita merasa hukuman atau disiplin dari Tuhan sedang menimpa kita, ingatlah: Tuhan menghukum dan mendisiplin kita karena Tuhan mengasihi dan ingin kita bertumbuh. Tuhan menghendaki supaya kita sungguh-sungguh bertobat dan hidup kembali dengan pimpinan Roh Kudus.

Tuhan mempunyai rencana yang indah bagi setiap orang yang hidup dalam pertobatan yang sungguh-sungguh.

YEREMIA 50

44 Sesungguhnya, seperti singa yang bangkit keluar
dari hutan belukar sungai Yordan mendatangi padang
rumput tempat kawanan domba, demikianlah Aku akan
membuat mereka lari dengan tiba-tiba dari negeri itu
dan mengangkat di atasnya dia yang Kupilih. Sebab
siapakah yang seperti Aku? Siapakah yang berani
mendakwa Aku? Siapakah gerangan gembala yang tahan
menghadapi Aku?

Pada Kitab Yeremia pasal 50, kita dapat mengetahui gambaran penghancuran bangsa Babel yang hampir sama dengan penghancuran bangsa Edom (Yeremia 49). Jika bangsa Babel merasa sebagai yang paling berkuasa, Tuhan menunjukkan kekuatanNya sebagai Pencipta alam semesta. Tuhan bagaikan Singa yang menyerbu ke padang rumput tempat para gembala menggembalakan domba-domba yang akan dimangsa, tanpa perlawanan dari para gembala.

Namun Tuhan kita juga adalah Allah Penebus. Kita bisa mengingat bagaimana Allah telah menebus Israel dari Mesir, mengeluarkan mereka dari perbudakan, dan memperlihatkan kekuatan tanganNya yang tak pernah lelah. Kali ini pun Allah memperlihatkan kembali kekuatan tanganNya, yakni tangan yang penuh kasih atas bangsa Israel, namun sekaligus tangan yang mengerikan bagi bangsa Babel.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Tuhan dapat menebus dosa dan membebaskan kita dari masalah dan pergumulan hidup, karena Tuhan selalu memperjuangkan perkara kita sebagai anak-anak yang dikasihi Tuhan.

PERENUNGAN

Kita tidak perlu menjadi anak-anak yang takut terhadap berbagai ancaman. Sebaliknya, kita perlu belajar untuk selalu melihat tangan Tuhan yang senantiasa terulur menyatakan kasih-Nya. Namun kita juga perlu waspada sebab tangan Tuhan pun dapat menghukum kita karena dosa dan pelanggaran kita.

Karena itu, marilah kita jalani hidup dengan merendahkan hati kepada Penebus kita dan membiarkan tangan-Nya selalu berkarya dalam setiap langkah perjalanan hidup kita.

WAHYU 10

10 Lalu aku mengambil kitab itu dari tangan malaikat
itu, dan memakannya: di dalam mulutku ia terasa manis
seperti madu, tetapi sesudah aku memakannya, perutku
menjadi pahit rasanya.

Hari ini kita akan membahas salah satu kejadian dalam penglihatan Rasul Yohanes di dalam kita Wahyu. Kejadian tersebut berada di tengah antara sangkakala keenam dan ketujuh.

Yang menarik adalah Rasul Yohanes diperintahkan oleh malaikat untuk memakan sebuah kitab, dan diberitahukan bahwa kitab itu akan terasa manis seperti madu di mulut dan akan terasa pahit di perut.

Hal ini menggambarkan tentang Firman Tuhan yang dapat menjadi harapan semanis madu, tetapi juga bisa menjadi pahit seperti teguran dan hukuman bagi yang tidak menaatinya.

PERENUNGAN

Marilah kita bersama-sama merenungkan kekuatan Firman Tuhan dalam hidup kita!

YEREMIA 51

5 sungguh, Israel dan Yehuda tidak ditinggalkan sebagai janda oleh Allahnya, oleh Tuhan semesta alam – sebab negeri orang Kasdim penuh dengan kesalahan terhadap Yang Mahakudus, Allah Israel.

Pasal 51 Kitab Yeremia sebagai bacaan renungan kita hari ini ditulis pada saat bangsa Israel baru saja dibawa ke dalam pembuangan oleh Kerajaan Babel.

Dalam keseluruhan pasal ini, Tuhan mengingatkan bangsa Israel melalui Nabi Yeremia bahwa pembuangan yang mereka alami hanya sementara, dan Tuhan sendiri yang akan meruntuhkan bangsa Babel melalui bangsa-bangsa lain, dan pada akhirnya umat Tuhan akan kembali ke Tanah Perjanjian.

Tuhan tidak akan pernah mengingkari janjiNya. Tuhan pernah berjanji bahwa melalui keturunan Abraham maka Ia akan memberkati bangsa-bangsa, dan itu Ia buktikan melalui diri Tuhan Yesus Kristus yang menjadi berkat keselamatan bagi seluruh manusia yang percaya padaNya.

PERENUNGAN

Mari kita sama-sama hari ini belajar untuk terus percaya kepada janji-janji Tuhan, karena mungkin kita tidak bisa melihat penggenapannya sekarang, tetapi bukan berarti Tuhan tidak bekerja!

YEREMIA 52

[1] Zedekia berumur dua puluh satu tahun pada waktu
ia menjadi raja dan sebelas tahun lamanya ia
memerintah di Yerusalem. Nama ibunya ialah Hamutal
binti Yeremia, dari Libna. [2] Ia melakukan apa yang jahat
di mata Tuhan tepat seperti yang telah dilakukan
Yoyakim. [3] Sebab oleh karena murka Tuhanlah hal itu
terjadi terhadap Yerusalem dan Yehuda, yakni bahwa Ia
sampai membuang mereka dari hadapan-Nya.

Dalam pasal Yeremia 52 dijelaskan mengenai runtuhnya Kerajaan Yehuda akibat penyerangan dari kerajaan Babel. Kejadian ini sudah dinubuatkan oleh Allah bahwa tentara Babel akan menghancurkan kota Yerusalem dan mengangkut orang-orang Yehuda ke tempat pembuangan. Nabi Yeremia telah memperingatkan akan adanya bencana ini terhadap orang-orang Yehuda akibat dari dosa dan ketidaktaatan mereka sehingga Tuhan menjadi murka dan membuang mereka.

Namun, pada perikop selanjutnya menceritakan tentang Yoyakhin, raja Yehuda yang dikasihani oleh raja Babel dan melepaskannya dari penjara. Bahkan pada 4 ayat terakhir ini dijelaskan bahwa Yoyakhin boleh mengganti pakaian penjaranya dan boleh selalu makan roti di hadapan raja selama hidupnya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Dari pasal ini kita diperlihatkan bahwa Allah adalah Allah yang adil dan penuh kasih karunia. Orang-orang Yehuda mengalami kesengsaraan oleh karena dosa mereka, namun Tuhan tetap mengasihi umatNya dengan memperlihatkan melalui raja mereka yang dilepaskan dari penjara dan menikmati roti di hadapan raja seumur hidupnya.

Mari kita kembali merefleksikan kehidupan kita apakah kehidupan kita sudah menyenangkan hati Tuhan? Karena Allah sudah mengasihi kita dan akan terus mengasihi kita.

Christ Cathedral

HELLO! WE ARE *Pastoral care*

Ada untuk Anda, Sahabat kita Semua

Melayani:

- Baptisan Air
- Kedukaan
- Konseling Pribadi
- Pelayanan Doa/ Visitasi
- Penyerahan Anak
- Pernikahan
- Ucapan Syukur

SCAN QR CODE

ATAU HUBUNGI

+62 811-9235-180

pastoral@ccmychurch.com

*UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral

CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL